



Studi Deskripsi Kerjasama Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah Jawa Barat dalam Kegiatan Peningkatan Kualitas Pustakawan

Study Description of Collaboration between the Maranatha Christian University Library and Indonesian Higher Education Library Forum (FPPTI) West Java Region in Activities to Improve the Quality of Librarians

Eza Alya^{1*}, Prijana²

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Padjadjaran

eza21001@mail.unpad.ac.id

Received: 22nd October 2023; Revised: 20th November 2023; Accepted: 21st December 2023
Available Online: 22th December 2023; Published Regularly: 22th December 2023

Abstrak

Latar belakang: Sebagai lembaga nonprofit, perpustakaan tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan kerjasama aktif untuk saling memberikan dampak positif melalui berbagai bentuk kolaborasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Barat serta manfaatnya kepada pustakawan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengambilan sumber data primer melalui wawancara dan observasi, serta sumber data sekunder melalui studi literatur. Adapun analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antara perpustakaan perguruan tinggi dengan forum perpustakaan perguruan tinggi berupa kegiatan workshop dan jaringan informasi yang terbuka. Kerjasama pada kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas pustakawan berfokus pada manajemen data riset dan analisis visual repositori institusi. Pustakawan menjadi lebih sadar akan pentingnya manajemen data dan analisis visual dalam pengambilan keputusan. **Kesimpulan:** Terbukanya jaringan informasi secara cepat dan luas melalui keanggotaan forum perpustakaan perguruan tinggi membuka peluang pustakawan untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Manfaat dari adanya kerjasama secara signifikan memberikan hasil positif kepada dua pihak baik kepada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha maupun Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Barat.

Kata Kunci: Kerja Sama Perpustakaan; Perpustakaan Perguruan Tinggi; Forum Perpustakaan.

How to cite: Alya, E., Prijana. (2023) "Studi Deskripsi Kerjasama Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah Jawa Barat dalam Kegiatan Peningkatan Kualitas Pustakawan", *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 14(2), pp. 138-160. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/palimpsest/issue/archive>

Open Access under Creative Commons Attribution NonCommercial Share Alike 4.0 International License

(CC-BY-NC-SA)

Abstract

Background: As a non-profit institution, libraries cannot stand alone and require active cooperation to provide positive impacts to each other through various forms of collaboration. **Purpose:** This research aims to determine the form of collaboration carried out by the Maranatha Christian University Library with the Indonesian Higher Education Library Forum (FPPTI) in the West Java region and its benefits to librarians. **Methods:** This research uses a descriptive qualitative approach method by taking primary data sources through interviews and observations, as well as secondary data sources through literature studies. The data analysis used uses data reduction, data presentation, as well as verification and drawing conclusions. **Results:** The research results show that collaboration between university libraries and university library forums takes the form of workshop activities and open information networks. Collaboration in workshop activities to improve the quality of librarians focuses on research data management and visual analysis of institutional repositories. Librarians are becoming more aware of the importance of data management and visual analysis in decision making. **Conclusion:** The opening of information networks quickly and widely through university library forum membership opens up opportunities for librarians to improve their competencies. The benefits of this collaboration significantly contribute positively to both the Library of Maranatha Christian University with Indonesian Higher Education Library Forum (FPPTI) West Java Region.

Keywords: Library Cooperation; University Libraries; Library Forums.

Pendahuluan

Lembaga informasi seperti perpustakaan, mempunyai peran sentral dalam melayani dan memfasilitasi akses terhadap pengetahuan, informasi, dan sumber daya yang sangat penting bagi masyarakat. Di era informasi yang terus berkembang pesat, lembaga-lembaga tersebut menjadi pilar penting dalam memberikan akses terhadap sumber daya yang relevan dan terpercaya. Studi tahun 2021 oleh Association of College and Research Libraries (ACRL) menemukan bahwa perpustakaan perguruan tinggi di Amerika Serikat rata-rata melayani lebih dari 4,6 juta kali akses elektronik dan 709 ribu kali pinjaman fisik per tahunnya (Association of College and Research Libraries, 2021). Di Indonesia sendiri, jumlah pengunjung Perpustakaan Nasional mencapai lebih dari 5 juta orang pada tahun 2018 (Perpusnas RI, 2018). Data-data tersebut membuktikan peran vital perpustakaan dalam menyediakan akses informasi bagi masyarakat, baik secara fisik maupun digital.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi yang paling dikenal, memainkan peran penting dalam membuka akses terhadap pengetahuan dan memfasilitasi masyarakat untuk mengakses beragam jenis materi, mulai dari publikasi tercetak hingga sumber daya digital. Mereka juga bertindak sebagai pusat sumber daya pendidikan, mendukung pembelajaran dan penelitian di berbagai tingkatan dan disiplin ilmu. Namun, untuk memberikan layanan terbaik, lembaga informasi memerlukan berbagai sumber daya, termasuk koleksi yang memadai, infrastruktur teknologi yang kuat, dan staf yang terlatih. Dalam beberapa kasus, lembaga informasi juga dapat memanfaatkan kolaborasi dan jaringan dengan pihak eksternal untuk memperluas sumber daya dan layanan yang mereka tawarkan.

Jaringan perpustakaan adalah suatu sistem hubungan antara perpustakaan yang satu dengan perpustakaan yang lain yang terbentuk berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat. Jaringan perpustakaan juga mengarah pada kolaborasi antar perpustakaan yang membentuk suatu jaringan dan kerjasama (Husna, 2017). Dengan adanya kolaborasi, perpustakaan dapat melaksanakan berbagai kegiatan dengan dukungan berbagai pemangku kepentingan, sehingga akan meningkatkan kualitas kegiatan yang diselenggarakan. Ragam kegiatan yang diselenggarakan akan semakin beragam, menarik dan berkualitas. Sumber daya dari luar

perpustakaan dapat dimanfaatkan perpustakaan dan pustakawan untuk menunjang program dan kegiatan yang akan diselenggarakan. Sepanjang kegiatan tersebut bermanfaat bagi pengguna perpustakaan, maka dukungan baik dari internal maupun eksternal lembaga tentu akan mudah diperoleh (Istiana, 2016).

Kolaborasi dan jaringan perpustakaan adalah bentuk kerja sama yang melibatkan upaya bersama yang lebih besar daripada upaya individu (Basuki, 1992). Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa kerjasama perpustakaan dengan berbagai pihak untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung. Hal ini bertujuan untuk memperluas cakupan pelayanan dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Kolaborasi dapat dimungkinkan melalui pemanfaatan sistem jaringan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk kerja sama ini dapat mencakup kemitraan antara lembaga perpustakaan di berbagai tingkatan, seperti kota/kabupaten/provinsi/nasional/internasional, atau antara lembaga perpustakaan di universitas, atau sekolah, bahkan hingga di desa. Di samping itu, kerja sama yang saling menguntungkan juga dapat menjadi salah satu sumber pendanaan tambahan

Husna (2017) menjelaskan dari perspektif sumber daya, bentuk kerjasama antar perpustakaan adalah kolaborasi pengadaan, pemrosesan bersama, peminjaman antar perpustakaan, kolaborasi antar pustakawan, kolaborasi dalam penyusunan katalog perpustakaan, dan kolaborasi dalam pemberian pelayanan dan informasi. Kolaborasi pengadaan dapat dilakukan dengan beberapa perpustakaan berkerja sama untuk memperoleh bahan perpustakaan (buku). Setiap perpustakaan bertanggung jawab atas memenuhi kebutuhan penggunaannya dengan memilih buku sesuai dengan permintaan pengguna. Penempatan koleksi dilaksanakan di perpustakaan yang membutuhkan buku tersebut. Bentuk pemrosesan bersama, adalah ketika perpustakaan bekerjasama untuk mengelola bahan perpustakaan. Biasanya terjadi di perpustakaan perguruan tinggi dengan banyak cabang atau di perpustakaan umum dengan cabang-cabangnya. Pengelolaan bahan pustaka (katalogisasi, klasifikasi, pelabelan buku, kartu buku, dsb.) dilakukan oleh satu perpustakaan yang bertindak sebagai koordinator kerjasama. Bentuk kerjasama berupa peminjaman antar perpustakaan terjadi karena pengguna dari satu perpustakaan tidak diizinkan untuk meminjam koleksi dari perpustakaan lain. Sebagai gantinya, perpustakaan meminjamkan buku kepada perpustakaan lain dan kemudian perpustakaan tersebut meminjamkannya kepada pemustaka yang membutuhkan. Bentuk kolaborasi antara pustakawan terjadi ketika pustakawan bekerja sama untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pustakawan. Bentuk kolaborasi dalam penyusunan katalog bersama, di mana dua atau lebih perpustakaan bekerja sama untuk menyusun katalog perpustakaan bersama-sama. Katalog ini mencakup informasi mengenai buku-buku yang dimiliki oleh perpustakaan yang terlibat dalam kerjasama, beserta lokasi buku-buku tersebut. Bentuk kolaborasi dalam pemberian pelayanan dan informasi, di mana dua atau lebih perpustakaan sepakat untuk bekerja sama dalam memberikan layanan informasi yang saling menguntungkan. Ini termasuk peminjaman antar perpustakaan, layanan pencarian, dan layanan fotokopi.

Beberapa faktor yang mendorong kerjasama antar lembaga perpustakaan adalah peningkatan jumlah buku ilmiah, ekspansi kegiatan Pendidikan, kemajuan dan perkembangan teknologi informasi, peluang kerjasama internasional yang tersedia, meningkatnya tuntutan akan layanan informasi, dan efisiensi penggunaan sumber daya informasi (Saleh, 2010). Kerjasama dengan lembaga informasi juga memiliki beberapa manfaat, seperti membentuk katalog induk bersama atau berbagi katalog yang dimiliki, menetapkan perjanjian untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menghindari duplikasi koleksi, mengelola dan memelihara koleksi Bersama, membagikan sumber daya yang ada, termasuk koleksi, ruang, dan tenaga

kerja, menyediakan layanan referensi dan rujukan, dan memberikan pelatihan dan meningkatkan kapasitas staf perpustakaan melalui program magang (Woodsworth, 1991).

Perpustakaan terus mengupayakan untuk memberikan pelayanan terunggul bagi pengguna mereka (Suwarno, 2010). Melalui kerja sama dan kolaborasi, perpustakaan telah membuka peluang bagi pengguna untuk mengakses informasi yang lebih melimpah. Bahkan, pengguna dapat terlibat langsung dengan perpustakaan, dan mereka dari perpustakaan lain dapat saling bekerja sama. Perpustakaan sebagai entitas lembaga yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi, telah menciptakan paket kolaborasi untuk mendorong penggunaan yang lebih efektif dari berbagai sumber daya perpustakaan.

Peningkatan kualitas pustakawan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap pustakawan agar dapat memberikan pelayanan perpustakaan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas. Peningkatan keterampilan pustakawan dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu pengembangan secara formal dan informal (Masruri, 2021). Pengembangan formal mencakup kegiatan seperti pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, partisipasi dalam organisasi profesi, kompetisi pustakawan berprestasi, dan penargetan bidang spesifik pustakawan. Sementara itu, pengembangan keterampilan pustakawan secara informal mencakup kegiatan seperti menjadi narasumber atau pembicara, berkoordinasi dengan rekan pustakawan, membangun jaringan, dan memperluas relasi. Pustakawan dapat memperluas jaringan dan memanfaatkan sumber daya online untuk memperkaya pengetahuan mereka dalam bidang perpustakaan dan informasi.

Pustakawan di lembaga pendidikan tinggi, baik pustakawan yang memiliki keahlian khusus maupun yang telah mencapai posisi jabatan tertentu, diharapkan memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan mereka. Terkadang, promosi ke posisi tertentu tidak selalu didasarkan pada kemampuan, tetapi mungkin juga karena ketersediaan posisi jabatan (Santoso, 2012). Oleh karena itu, pustakawan tersebut perlu diberikan pelatihan tambahan untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan. Dengan peningkatan kualitas pustakawan, perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan institusi tempat mereka bekerja.

Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha sudah menyadari akan pentingnya sebuah kerjasama. Perpustakaan perguruan tinggi ini sudah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi, lembaga, dan organisasi, baik perpustakaan sendiri yang mengajukan ataupun pihak luar yang mengajukan. Tujuan dari kerjasama tersebut untuk membuka jejaring informasi serta *opportunity* yang akan berdampak positif bagi perpustakaan baik kepada pemustaka maupun pemustakanya. Salah satu bentuk kerjasama yang telah dilakuakn adalah dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia wilayah Jawa Barat melalui kegiatan Musyawarah Wilayah ke-VIII FPPTI Wilayah Jawa Barat dan Workshop “Manajemen Data Riset dan Analisis Visual Repositori Institusi” pada tanggal 24-25 November 2022 bertempat di Universitas Kristen Maranatha

Penelitian yang membahas tentang kerjasama perpustakaan perguruan tinggi telah dilakukan oleh Hermi Yulianti, Sugeng Widaryanto, dan Sumadiono (2021) dengan judul “Pengembangan Jejaring Kerjasama Perpustakaan dan Organisasi Pustakawan”. Penelitian tersebut membahas tentang potensi dan peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam mengembangkan jaringan kerjasama perpustakaan dan organisasi pustakawan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi data untuk memperoleh data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UNS mempunyai potensi untuk mengembangkan jaringan kerjasama karena didukung dengan koleksi, sarana dan

prasarana yang cukup lengkap sehingga dirasa mampu menjawab perkembangan kebutuhan informasi dan informasi yang tidak terbandung. berperan sangat aktif dalam menjalin kerjasama. Adapun implementasi yang telah dilakukan salah satunya seperti menjadi narasumber pada beberapa seminar dan menjadi tuan rumah acara organisasi profesi. Karena dapat saling mendukung program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh kedua belah pihak terutama untuk meningkatkan budaya literasi, kerjasama kedua pihak ini dirasa bermanfaat dengan saling melengkapi fasilitas yang dimiliki masing-masing pihak. Persamaan penelitian Hermi Yulianti, Sugeng Widaryanto, dan Sumadiono dengan penelitian ini adalah salah atau penerapan kerjasama berupa pengadaan kegiatan yang telah disepakati kedua belah pihak juga menjadi tuan rumah dalam beberapa acara. Penelitian ini berfokus dalam bentuk kerjasama pada kegiatan Workshop dengan Universitas Kristen Maranatha sebagai tuan rumah dengan manfaat salah satunya adalah terbukanya pertukaran jejaring informasi yang luas. Perbedaan antara penelitian Hermi Yulianti, Sugeng Widaryanto, dan Sumadiono dengan penelitian ini adalah tempat dan pihak yang menjalin kerjasama, bentuk kerjasama, serta dampaknya. Pada penelitian terdahulu, fokus kerjasama terletak pada kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan UNS dengan berbagai pihak sehingga menghasilkan bentuk dan dampak kerjasama secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini berfokus pada kerjasama Perpustakaan Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia wilayah Jawa Barat dalam kegiatan Workshop tentang analisis data repositori institusi.

Penelitian lain yang membahas tentang kerjasama perpustakaan perguruan tinggi adalah penelitian dilakukan oleh Viola Dwi Putri Syarif (2020) dengan judul “Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi”. Penelitian tersebut membahas tentang bentuk kerjasama STIE Tri Bhakti dengan BI Corner dan FPPTI Jawa Barat dan manfaatnya dalam pelayanan informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengambilan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama ini berdampak signifikan terhadap kemajuan STIE Tri Bhakti, baik melalui penambahan sumber informasi maupun pertukaran informasi. Di samping kolaborasi terkait sumber informasi, kehadiran kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop bagi pustakawan sangat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan sumber daya manusia di Perpustakaan STIE Tri Bhakti. Melalui kerjasama antar perpustakaan, setiap kekurangan yang mungkin ada di Perpustakaan STIE Tri Bhakti dapat diatasi dan diperkaya oleh sumber daya dari perpustakaan lain. Persamaan penelitian Viola Dwi Putri Syarif dengan penelitian ini adalah salah satu pihak terkait yang menjalin kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi yakni FPPTI Jawa Barat. Perbedaan antara penelitian Viola Dwi Putri Syarif dengan penelitian ini adalah dampak dan sasaran dari kerjasama. Pada penelitian terdahulu dampak mengacu kepada pelayanan informasi dengan pemustaka sebagai sasarannya, sedangkan penelitian ini berfokus pada kerjasama berbentuk kegiatan dampak atau berpengaruh terhadap kompetensi pustakawan.

Banyaknya bentuk kerjasama perpustakaan dilihat dari durasi, tujuan, sasaran, bagaimana penerapannya, hingga dengan siapa perpustakaan tersebut berkerjasama perlu untuk dianalisis karena tidak bisa dipungkiri bahwa kerjasama perpustakaan menjadi salah satu wadah perpustakaan untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Barat serta manfaatnya kepada pustakawan.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif berfokus pada aspek ontologis dari fenomena yang diteliti (Nugrahani

& Hum, 2014). Data yang dikumpulkan cenderung terdiri dari kata-kata, kalimat, atau gambar yang membawa makna dan mampu memudahkan pemahaman yang lebih mendalam daripada sekadar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan pentingnya mencatat dengan detail, menyeluruh, dan mendalam untuk menggambarkan situasi sebenarnya demi mendukung presentasi data. Karena peneliti berusaha untuk menganalisis data dengan mempertahankan bentuk realitanya sebagaimana dicatat atau dikumpulkan, pendekatan kualitatif sering disebut sebagai pendekatan deskriptif.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berjenis sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung sehingga peneliti atau pengumpul data disebut penerima pertama, sementara sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen (Abdussamad & Sik, 2021). Adapun dalam pengambilan data, penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk sumber data primer dan studi literatur untuk data sekunder dalam menunjang data yang akan dibahas dan dianalisis. Metode wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data melalui percakapan yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu (Nugrahani & Hum, 2014). Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, sementara orang yang diwawancarai (*interviewee*) adalah sumber informasi yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. *Interviewee* dalam penelitian ini adalah Bapak Heriyanto, S.S.,M.I.Kom. selaku Ketua Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha karena beliau memiliki arsip dokumen tentang kerjasama yang dimiliki dan paham akan kerjasama yang telah dilaksanakan serta Bapak Manuel Wilman, S.I.Pus. selaku Kepala Bagian Administrasi dan Pengolahan Koleksi Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha juga selaku anggota Komisi IV Bidang Publikasi dan Sosial Media Koordinator FPPTI Jawa Barat. Sumber data primer diambil pada bulan Oktober dan November 2023 bertempat di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha, Jalan Surya Sumantri No. 65 Bandung.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya peneliti untuk memahami data, baik berupa teks maupun gambar, yang dilakukan secara keseluruhan (Creswell, 2010). Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mempersiapkan datanya agar dapat dijelaskan, dipahami, disajikan dan diinterpretasikan. Miles dan Huberman menyatakan harus ada tiga jalur tindakan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, deskripsi data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1994). Pengkodean, pengklasifikasian, dan peringkasan merupakan langkah awal pemangkasan data menuju penyederhanaan, dilanjutkan dengan pengorganisasian data yang telah dirangkum ke dalam teks, diagram atau tabel yang dapat menampilkan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan kita untuk melakukan eksplorasi. Hubungan dan pengukuran signifikansi relatif oleh berbagai faktor. Proses reduksi dan analisis data harus merupakan prosedur yang berurutan dan berkesinambungan, sederhana pada tahap awal pengumpulan data, dan menjadi lebih kompleks seiring berjalannya proyek. Hubungan dan pengukuran signifikansi relatif berbagai faktor. Proses reduksi dan analisis data harus merupakan prosedur yang berurutan dan berkesinambungan, sederhana pada tahap awal pengumpulan data, dan menjadi lebih kompleks seiring berjalannya proyek.

Hasil dan Pembahasan

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) merupakan wadah perpustakaan perguruan tinggi se-Indonesia yang merupakan wadah dalam melaksanakan, mengelola dan menjembatani kerjasama antar perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia (Aini, Ullina, & Yusniah, 2023). Meningkatkan kerjasama antar

perguruan tinggi di Indonesia serta mendorong dan memberikan dukungan bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satunya adalah bentuk networking yang diselenggarakan oleh FPPTI. FPPTI terbagi ke beberapa wilayah yang tersebar di Indonesia, diantaranya wilayah pusat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Gorontalo, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Banten, Lampung, Riau, Bengkulu, Jambi, Papua dan Papua Barat, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, dan Kepulauan Riau.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Bandung Jawa Barat sehingga Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha termasuk ke dalam keanggotaan FPPTI wilayah Jawa Barat, terhitung sejak tahun 2009. Salah satu manfaat menjadi keanggotaan di FPPTI Jawa Barat adalah diberikannya akses koleksi ke sesama perpustakaan yang terdaftar menjadi keanggotaan melalui kartu anggota. Jadi, kartu anggota ini dapat memudahkan pemustaka jika hendak berkunjung ke perpustakaan tinggi lain yang menjadi anggota FPPTI Jawa Barat.

Tak hanya berlaku di FPPTI Jawa Barat saja, ternyata FPPTI Jawa Timur pun memberi layanan serupa. Semua anggota FPPTI Jawa Timur yang memiliki Kartu Super atau Kartu Sakti dapat mengakses semua fasilitas yang ada di perpustakaan perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) yang juga merupakan anggota FPPTI dengan total kini terdapat 174 perguruan tinggi yang terdaftar sebagai anggota aktif. Kartu ini memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan seluruh layanan yang tersedia di perpustakaan, namun tidak diperbolehkan untuk meminjam koleksi, pengguna hanya dapat membaca di tempat (Puspitasari, Kom, & Hum, 2013).

Kerjasama Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan FPPTI Jawa Barat dalam Bentuk Kegiatan

Latar Belakang Terbentuknya Kerjasama

Kerjasama antara Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan FPPTI Wilayah Jawa Barat bermula dari tawaran yang diberikan FPPTI untuk mengadakan agenda rutin forum di Universitas Kristen Maranatha. Narasumber menuturkan bahwa:

“Jadi agendanya LPPTI Jawa Barat, mereka ada kegiatan pertemuan per 3 atau 4 bulan kemudian pesertanya adalah perpustakaan perguruan tinggi atau universitas Jawa Barat yang tergabung dalam keanggotaan. Kemudian akan diberikan evaluasi dan masukan dari LPPTI Jawa Barat, itu salah satu tujuannya. Kami ditawarkan LPPTI Jawa Barat untuk menjadi tuan rumah, ya kami dengan senang hati mengambil kesempatan dan tawaran tersebut, karena acaranya cukup besar dan cukup penting juga bagi kami sebagai salah satu anggota dari LPPTI. Jadi memang biasanya dipertemuan pertemuan sebelumnya, pengurus LPPTI selalu menawarkan kepada anggota yang sekiranya bersedia menjadi tuan rumah” (Heriyanto, Oktober 2023).

Narasumber pun menambahkan bahwa kegiatan rutin ini baru kembali diadakan secara offline setelah sekian lama terhenti karena pandemi.

“Maranatha menjadi tuan rumah pertama setelah kondisi pandemi yang membuat kegiatan sempat ditiadakan.” (Heriyanto, Oktober 2023).

Melansir dari website resmi FPPTI Jawa Barat, FPPTI Jawa Barat ternyata memang secara rutin mengadakan kegiatan evaluasi setiap 4 bulan sekali. Kegiatan dimulai seminar

terkait up grading ilmu perpustakaan, informasi dan dokumentasi dengan anggota terbatas. Rapat evaluasi ini dilaksanakan secara berkala secara bergiliran di Perpustakaan anggota FPPTI Jawa Barat. Oleh karena itu, Universitas Kristen Maranatha mengambil kesempatan untuk menjadi tuan rumah pada agenda rutin FPPTI Jawa Barat yang dilaksanakan pada 24-25 November 2023 dengan mengangkat tema acara yakni Musyawarah Wilayah ke-VIII FPPTI Wilayah Jawa Barat dan Workshop “Manajemen Data Riset dan Analisis Visual Repositori Institusi”. Dengan demikian, selain mempererat kerjasama dan koordinasi, FPPTI Jawa Barat juga bisa melihat realita keadaan dari masing-masing perpustakaan anggota yang akan berguna dalam mempersiapkan program yang akan dilaksanakan. Pertemuan ini menghasilkan berbagai saran dan kritik yang diajukan oleh anggota. Masukan ini kemudian didiskusikan bersama dengan anggota, dan juga dibahas secara khusus di tingkat manajemen.

Kesepakatan Kerjasama

Atas kesepakatan kedua belah pihak tentang pengadaaan agenda rutin FPPTI Jawa Barat yang dilaksanakan di Universitas Kristen Maranatha, FPPTI Jawa Barat mengajukan surat kerjasama kegiatan kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Universitas Kristen Maranatha. Surat ini berisikan tentang pengajuan tempat, waktu dan bahasan agenda acara, serta lampiran *detail* acara sebagai bukti tertulis kegiatan dan kesediaan perpustakaan untuk berpartisipasi. Adapun kesepakatannya ialah Universitas Kristen Maranatha menyediakan berupa tempat acara serta sumber daya manusia sebagai panitia pelaksanaan acara. Pengajuan surat kepada wakil rektor bukan kepada ketua perpustakaan langsung menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha memiliki alur koordinasi yang baik kepada pusat universitas sebagai lembaga penaug. Hal ini tidak berlaku pada saat kerjasama yang dilakukan dengan FPPTI Jawa Barat saja, tetapi berlaku untuk semua bentuk kerjasama dengan pihak luar. Perpustakaan harus berkoordinasi dengan pusat universitas dalam pembentukan kerjasama yang sesuai dengan visi perpustakaan maupun universitas. Dengan adanya alur koordinasi antara perpustakaan dengan pusat kampus, sinergitas dan birokrasi internal pastinya akan tertata sesuai jalurnya.

Manfaat Kegiatan Kerjasama terhadap Pustakawan

Bentuk kegiatan terealisasikan dalam dua hari. Hari pertama pada Kamis, 24 November 2022 bertempat di Ruang Teater, Lantai 8 Gedung Administrasi Pusat (GAP), Universitas Kristen Maranatha, dilaksanakan Workshop mengenai “Manajemen Data Riset dan Analisis Visual Repositori Institusi” dan pembentukan koordinator wilayah FPPTI Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan berbagi pengetahuan terutama kepada anggota FPPTI Wilayah Jawa Barat dan seluruh pustakawan di tingkat nasional, mereka yang tertarik dalam bidang kepustakawanan, masyarakat umum, para profesional yang terlibat dalam pengelolaan data informasi penelitian, dan komunitas ilmiah lainnya. Workshop mengangkat pentingnya manajemen dan analisis data repositori institusi. Narasumber menjelaskan bahwa:

“Perpustakaan perguruan tinggi pasti memiliki repositori institusinya tersendiri, pemanfaatan fungsinya itu tidak hanya sebatas mengunggah dan menyimpan, padahal repositori ini bisa digunakan untuk pengambilan kebijakan dari data-data yang ada nanti dianalisis kemudian jadi bahan dasar untuk melakukan rencana-rencana pengembangan kedepannya. Itu yang kemudian dirasa bahwa selama ini di bagian analisis data tersebut belum banyak dibahas sehingga LPPTI mengambil tema tersebut. Selain untuk pengembangan, pemanfaatan repositori ini digunakan lebih kepada antar institusi atau internal institusi itu sendiri” (Heriyanto, Oktober 2023).

Narasumber menambahkan bahwa data-data yang ada di repositori dapat dipetakan misalkan penelitian-penelitian yang dilakukan para dosen kebanyakan di bidang dan konteks apa saja. Hasil pemetaan tersebut dapat digunakan untuk membuat *roadmap* penelitian dan di *update* lalu evaluasi. Selain itu, data-data dari repositori dapat dijadikan analisis pencapaian repositori dalam kurun waktu beberapa tahun.

Mendukung penjelasan dari Pak Heriyanto, Pak Manuel sebagai salah satu pustakawan yang turut hadir dalam workshop sangat merasa mendapatkan pengetahuan dan *insight* baru. Workshop tersebut membangun kesadaran para pustakawan akan pentingnya menyusun dan memvisualisasikan data untuk pengambilan keputusan. Walaupun memang belum diimplementasikan secara teknis, Pak Manuel mengimplementasikan hasil workshop untuk menunjang pekerjaannya.

“Memang kalau untuk materi yang diberikan kemarin belum total dipakai, masih berproses dan itu masih perlu dipelajari seperti penggunaan Tableau. Namun, yang sangat dipahami adalah bagaimana mengolah dan memvisualisasikan data. Jadi hal itu yang paling saya sangat terapkan sekarang. Saya kan harus report data-data terkait dengan buku dan administrasi atau yang berkaitan lainnya, jadi saat membuat laporan triwulan misalnya atau perbulan itu memang saya fokusnya untuk bagaimana data dan informasi itu dapat saya sajikan dengan baik, sehingga yang membutuhkan data dan informasi dari saya bisa mengerti. Penyajian data seperti itu nantinya akan membantu pengambilan keputusan baik dari kita pustakawan dan pimpinan. Jadi itu si yang penerapannya secara mindset dan pengetahuan, saya berusaha mengimplementasikan itu walaupun belum dengan teknis yang mereka berikan di workshop kemarin” (Manuel, November 2023).

Manajemen data penelitian dan analisis visual repositori berperan penting dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi. Mereka memungkinkan peneliti untuk mengatur, menyimpan, dan mengelola data penelitian mereka secara efisien, memfasilitasi reproduksi dan verifikasi penelitian, dan memungkinkan penggunaan kembali data. (Borgman, 2012). Selain itu, manajemen data penelitian yang efektif juga memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran informasi antar peneliti yang memungkinkan para peneliti untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan mengidentifikasi strategi efektif (Kitchin, Lauriault, & McArdle, 2015). Analisis visual repositori juga memungkinkan untuk memvisualisasikan pola, tren, dan temuan penting dari data penelitian, memfasilitasi interpretasi dan pengambilan keputusan yang tepat.

FPPTI Jawa Barat telah mengangkat tema Workshop dengan tepat sasaran. Pentingnya manajemen data riset dan analisis visual repositori institusi, perlu ditanamkan pada pustakawan. Tidak hanya kepada pustakawan Universitas Kristen Maranatha saja, workshop ini memberi bekal kepada pustakawan dari perguruan tinggi anggota FPPTI Jawa Barat. Bekal ini dapat diterapkan di masing-masing kampusnya untuk meningkatkan layanan serta kualitas repositori institusi. Selain itu, melalui workshop ini, sharing metada dapat dilakukan secara optimal antar perpustakaan perguruan tinggi FPPTI Jawa Barat. FPPTI Jawa Barat pun mengunggah materi workshop pada website resminya agar pustakawan maupun masyarakat umum yang tertarik tentang pengelolaan informasi data dapat mengakses materinya kapan pun dimana pun.

Hari kedua pada Jumat, 25 November 2022 dengan tempat sama, dilaksanakan Musyawarah Wilayah untuk pemilihan Ketua FPPTI Wilayah Jawa Barat untuk periode 2022-2025 sesuai dengan amanah Anggaran Dasar. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan pertanggungjawaban kepengurusan FPPTI Wilayah Jawa Barat yang akan berakhir pada tahun

2022 (periode 2019-2022) serta pemilihan Ketua FPPTI Wilayah Jawa Barat untuk periode 2022-2025. Pemilihan Ketua FPPTI yang baru membuka gerbang kesempatan bagi Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha. Narasumber menjelaskan bahwa melalui keterlibatan kepengurusan juga informasi yang didapat lebih luas dan cepat.

“Bertepatan dengan pemilihan Ketua FPPTI yang baru, bisa dibilang Perpustakaan Kristen Maranatha mendapat kesempatan dan tawaran untuk terlibat juga di kepengurusan baru FPPTI Jawa Barat” (Heriyanto, Oktober 2023).

Menurut Dewan Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia, forum perpustakaan perguruan tinggi memiliki banyak keuntungan bagi pustakawan, diantaranya:

- 1) Pertukaran Pengetahuan. Forum memungkinkan pustakawan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan perpustakaan akademik
- 2) Pembaruan Profesional. Forum memungkinkan pustakawan untuk tetap mendapat informasi tentang perkembangan terkini di bidang perpustakaan dan informasi
- 3) Jejaring Profesional. Forum memungkinkan pustakawan untuk berjejaring dengan sesama profesional perpustakaan, sehingga dapat membuka peluang kolaborasi dan pertukaran ide
- 4) Pemecahan Masalah Bersama. Forum dapat menjadi wadah bagi pustakawan untuk mencari solusi atas permasalahan atau tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan perpustakaan.

Manfaat-manfaat tersebut benar-benar dirasakan oleh para anggota pengurus. Bapak Manuel Wilman, S. I. Pus. selaku Kepala Bagian Administrasi dan Pengolahan Koleksi Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha juga selaku anggota Komisi IV Bidang Publikasi dan Sosial Media Koordinator FPPTI Jawa Barat menuturkan bahwa,

“Manfaat jadi pengurus itu yang paling kerasa adalah networking membangun relasi karena di satu grup itu kita bisa bertemu dengan tiap perwakilan dari universitas lain yang kebanyakan adalah pimpinan dari setiap universitas seperti ketua FPPTI dan komisi bahkan ada anggota komisi. Pemimpin di universitas lain biasanya mereka punya akses informasi paling tinggi di perpustakaan mereka misalnya. Jadi tiap kita sharing itu benar-bener sangat berbobot, ilmu dan informasinya yang mungkin orang lain ga bisa dapet itu kita bisa dapet.” (wawancara Manuel, November 2023).

Pak Manuel pun menambahkan bahwa biasanya FPPTI Jawa Barat mengadakan kegiatan-kegiatan untuk perpustakaan di Jawa Barat. Para pengurus turut andil dalam mempersiapkan kegiatan tersebut, contohnya sharing informasi tentang program Sertifikasi Scopus dari Perpunas.

“Anggota FPPTI ada yang pernah lolos jadi kita berbagi tu disitu, seperti gimana ni kita mau melakukan apa kita mau memberikan apa ke para pustakawan lain supaya bisa ikut scopus program itu” (Manuel, November 2023).

Kesimpulan

Kerjasama perpustakaan adalah salah satu upaya perpustakaan agar lebih berkembang. Tidak hanya menguntungkan satu pihak saja tetapi semua pihak yang terlibat sebagaimana yang telah disepakati. Bentuk kerjasama akan sangat beragam mulai dari pertukaran koleksi, hibah, bentuk CSR, ataupun kegiatan. Perpustakaan Universitas Kristen Matanatha adalah salah satu

perpustakaan yang telah melaksanakan beragam kegiatan dengan beragam institusi. Di dalam pengambilan keputusannya, Perpustakaan Universitas Krisen Maranatha akan selalu berkoordinasi dan melibatkan pihak pusat universitas sebagai lembaga penanggungjawabnya. Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia wilayah Jawa Barat adalah salah satu organisasi atau lembaga yang pernah bekerja sama dengan Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha. Dengan bentuk kerjasama melalui kegiatan, kegiatan sukses dilaksanakan selama 2 hari. Musyawarah Wilayah ke-VIII FPPTI Wilayah Jawa Barat dan Workshop “Manajemen Data Riset dan Analisis Visual Repositori Institusi” memberikan begitu banyak keuntungan kepada kedua belah pihak. FPPTI wilayah Jawa Barat dapat menggelar acara di Universitas Kristen Maranatha dengan bantuan sumber daya manusianya. Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha yang memiliki kesempatan akan jejaring di FPPTI wilayah Jawa Barat sebagai pengurus. Pustakawan sebagai sasaran utama pada kegiatan ini pun membawa pulang bekal yang bermanfaat melalui *workshop* agar dapat diterapkan di perpustakannya masing-masing maupun untuk dirinya sendiri sebagai pustakawan dalam menunjang pekerjaan. Juga, membuka kesempatan *networking* yang lebih luas. Kegiatan sebagai bentuk kerjasama ini sangat berdaya guna bagi pustakawan dalam meningkatkan kompetensinya agar dapat sama-sama membangun dan berinovasi di dunia perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aini, N., Ullina, S., & Yusniah, Y. (2023). Komitmen membangun jaringan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(4), 1240-1252. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i4.3223>
- Association of College and Research Libraries. (2021). *Academic Library Trends and Statistics Survey*.
- Barat, F. W. (n.d.). *FPPTI Wilayah Jawa Barat*. Retrieved Oktober 2023, from Sekilas FPPTI Wilayah Jawa Barat.
- Basuki, S. (1992). *Kerjasama dan jaringan perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Borgman, C. L. (2012). The conundrum of sharing research data. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 63(6), 1059-1078. <https://doi.org/10.1002/asi.22634>
- Creswell, W. J. (2010). *Research design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husna, A. (2017). Kemitraan dan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi negeri. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 11(1), 127-134. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i01.798>
- Istiana, P. (2016). Kolaborasi perpustakaan & stakeholder. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1(2), 241-250. <http://dx.doi.org/10.30829/jupi.v1i2.560>
- Kitchin, R., Lauriault, T. P., & McArdle, G. (2015). Knowing and governing cities through urban indicators, city benchmarking and real-time dashboards. *Regional Studies, Regional Science*, 2(1), 6-28. <https://doi.org/10.1080/21681376.2014.983149>
- Masruri, A. (2021). Strategi Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 45-57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.107>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. London: Sage.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Perpusnas RI. (2018). *Data Pengunjung Perpustakaan Nasional RI*.
-

- Puspitasari, D., Kom, S., & Hum, M. (2013). Studi Deskriptif Tentang Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 4(1), 1-15. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-palim0bbf190ff02full.pdf>
- Saleh, A. R. (2010). Implementasi teknologi informasi dalam peningkatan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi. *IPB (Bogor Agricultural University)*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/27255>
- Santoso, H. (2012). Peningkatan Kompetensi Pustakawan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Melalui Pelatihan. Skripsi. *Universitas Negeri Malang*.
- Suwarno, W. (2010). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarif, V. D. (2020). Peningkatan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi dalam pelayanan informasi. *Ecodynamika*, 3(2) <https://ejournal.uksw.edu/ecodynamika/article/view/3285>
- Woodsworth, A. (1991). *Libarry cooperation and networks: A basic reader*. New York: Neal-Schuman Publisher, Inc.
- Yulianti, H., Widaryatno, S., & Sumardiono, S. (2021). Pengembangan jejaring kerjasama perpustakaan dan organisasi pustakawan. *BIBLIOTIKA*, 5(2), 94-99.